

Fitriannisa Sri Wulandari 200102040069. *Problematika Kesalahan Pemilihan Titik Lokasi Pengiriman oleh Marketplace bagi Driver Gojek di kota Banjarmasin*, Skripsi, Pembimbing Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH. Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Driver Gojek, Titik Lokasi, *Market Place*.

Salah satu aplikasi yang terkenal dengan jasa tersebut adalah Gojek, aplikasi ini adalah terobosan baru yang dimunculkan oleh para pengusaha muda yang mengembangkan inovasi baru dalam penyediaan jasa transportasi online, yaitu ojek online. Pada aplikasi Gojek ini terdapat berbagai layanan jasa yang dapat digunakan oleh penggunanya, yaitu *Go-Food*, *Go-Send*, *Go-Ride*, *Go-Car* dan lain-lain. Salah satu ojek online yang sering digunakan yaitu Gojek. Pengiriman ini diminati pengguna *marketplace* karena murah dan cepat. Adapun alamat penerima ini biasanya ditentukan oleh dua hal, yaitu alamat tertulis atau alamat pada titik lokasi. Akan tetapi di lapangan penulis menemui berbagai kasus yang mana titik lokasi dengan alamat tertulis tersebut berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai perlindungan hukum bagi driver gojek terhadap kesalahan pemilihan titik lokasi pengiriman oleh *market place* di kota Banjarmasin.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan hukum positif penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara terhadap 5 Informan. Sedangkan untuk teknik Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun dengan sistematika dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa undang-undang sudah mengatur dengan jelas mengenai perlindungan hukum tentang hak pelaku usaha hanya saja konsumen masih tidak memenuhi hak pelaku usaha sehingga tidak terpenuhi, dimana hak-hak yang tidak di dapatkan oleh pelaku usaha terhadap kesalahan memilih titik lokasi di Kota Banjarmasin yaitu pelaku usaha tidak mendapatkan informasi yang benar, jelas dan jujur dari konsumen serta penjaminan keamanan dan keselamatan bagi pelaku usaha. Dengan rasa tanggung jawab yang dimiliki konsumen, konsumen yang tergiur dengan ongkirnya murah jadi mencari yang terdekat jaraknya, dan kurangnya pengawasan ataupun perlindungan yang dimiliki